

## **ANALISIS PENGGUNAAN METODE ISLAMIC MONTESSORI DALAM MENANAMKAN NILAI ISLAM PADA ANAK DI RA TUNAS LITERASI**

**Reki Tri Andriani**

Institut Agama Islam Negeri Curup Bengkulu, Indonesia  
[reki.andriani@gmail.com](mailto:reki.andriani@gmail.com)

**Asep Wijaya**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia  
[asepwijaya1009@gmail.com](mailto:asepwijaya1009@gmail.com)

**Suriyanti**

Institut Agama Islam Negeri Curup Bengkulu, Indonesia  
[suriyantifebruari10@gmail.com](mailto:suriyantifebruari10@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research aims to determine the use of the Islamic Montessori method in instilling Islamic values in children at RA Tunas Literasi. This research uses objects consisting of 7 teachers, with 5 questions. The research design of this study is qualitative research which uses observation checklists, interviews, and recording as instruments for collecting data. This research data analysis used a qualitative method which consists of several steps, namely collecting, coding, organizing, and interpreting data. The findings show that based on the results of observations and interviews, the conclusion of the analysis of the use of the Islamic Montessori method in instilling Islamic values in children is as follows: it is very important to instill Islamic values from an early age in children as a foundation in living life, by using the Islamic Montessori method children are more It is easy to understand Islamic values by using the principles of the Montessori method, namely, experiential learning process, prepared environment, and peace education. The advantages of the Islamic Montessori method: it makes children more creative, and independent, and makes learning fun. Disadvantages: costs will be higher, and classrooms will be inadequate.*

**Keywords:** *Analysis, Islamic Montessori Method, Islamic Values in Children*

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode Islamic Montessori dalam penanaman nilai-nilai Islam pada anak di RA Tunas Literasi. Penelitian ini menggunakan objek yang terdiri dari 7 orang guru, dengan 5 pertanyaan. Desain penelitian penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan daftar observasi, wawancara, dan rekaman sebagai instrumen pengumpulan data.*

*Analisis data penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang terdiri dari beberapa langkah yaitu pengumpulan, pengkodean, pengorganisasian, dan interpretasi data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kesimpulan analisis penggunaan metode Islamic Montessori dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak adalah sebagai berikut: sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini pada anak. sebagai landasan dalam menjalani kehidupan, dengan menggunakan metode Islamic Montessori anak lebih mudah memahami nilai-nilai Islam dengan menggunakan prinsip-prinsip metode Montessori yaitu, proses experiential learning, kesiapan lingkungan, dan pendidikan perdamaian. Kelebihan metode Islamic Montessori: menjadikan anak lebih kreatif, mandiri, serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Kerugiannya: biaya akan lebih tinggi, dan ruang kelas tidak memadai.*

**Kata Kunci :** Analisis, Metode Islamic Montessori, Nilai-nilai Islam pada Anak

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran dipandang sebagai sarana dalam membentuk atau membimbing peserta didik untuk mengantarkan peserta didik pada arah untuk mencapai cita-cita tertentu dan merubah perilaku yang menjadi lebih baik. Pembelajaran juga sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu itu adanya kemampuan yang diharapkan peserta didik setelah mengikuti pengalaman belajar Idealnya pembelajaran dapat mengubah sikap, tingkah laku dari peserta didik sebagaimana tujuan dari pendidikan.<sup>1</sup>

Akan tetapi sampai saat ini kenyataannya hasil pembelajaran masih rendah. Pembelajaran yang dianggap sebagai sarana perubahan tersebut belum sepenuhnya dapat merubah pengetahuan, perilaku, dan keterampilan peserta didik, hal ini terlihat dari tak sedikit peserta didik yang hanya menguasai pada ranah kognitif sedangkan ranah yang lain seperti ranah psikomotorik dan afektif masih rendah. Penyebab kondisi atau kenyataan sebagaimana yang diuraikan di atas adalah karena masih rendahnya mutu pembelajaran. Rendahnya mutu pembelajaran disebabkan diantaranya adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang kurang mendorong kemampuan peserta didik untuk berfikir, peserta didik dipaksa menghafal berbagai materi sebanyak mungkin, proses pembelajaran yang membosankan, dan proses pembelajaran yang tidak dapat mengembangkan sikap yang selaras dengan norma agama.

Anak didik pada usia dini masih sangat terbatas kemampuannya. Pada umur ini kepribadian mulai terbentuk dan anak usia dini sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang di sekelilingnya. Pendidikan Agama Islam diperlukan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik misalnya membaca do'a setiap kali

---

<sup>1</sup>Anik Abidah, 'Implementasi Metode Islamic Montessori Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di TK Islamic Montessori Al-Hamidiyah Depok' (Institut PTIQ Jakarta, 2020) <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/136/>>.

memulai pekerjaan, seperti do'a sebelum makan dan minum, do'a naik kendaraan, do'a sebelum pulang dan lain-lain. Disamping itu pendidik bisa memperkenalkan nilai-nilai agama Islam yang lain seperti memperkenalkan ke-Esaan Tuhan sesuai dengan kemampuan anak. Maka dari dibutuhkan metode yang mampu membuat anak dapat memahami nilai-nilai pendidikan dengan baik, salah satunya dengan menggunakan metode Islamic Montessori.

Menurut Zahra Zahira, metode Montessori adalah "Sebuah metode yang diciptakan dan dikembangkan oleh Maria Montessori, metode ini merupakan metode yang pendekatannya berpusat pada anak, dan dalam proses pembelajarannya terdapat pengamatan ilmiah terhadap anak, anak terlibat langsung dengan kegiatan di dalam proses pembelajaran".<sup>2</sup>

Maria Montessori menciptakan dan mengembangkan sebuah metode yang bernama Montessori yang merupakan buah pemikiran atau penelitian dari perkembangan intelektual anak yang mengalami gangguan mental dan juga berdasarkan hasil dari penelitian para dokter di Perancis yaitu Gaspard Itard, Jean Marc dan Eduard Seguin. (Maria Montessori berusaha untuk membangun suatu lingkungan untuk penelitian ilmiah terhadap anak yang mempunyai berbagai ketidakmampuan mental maupun fisik. Setelah mengikuti keberhasilan dalam penerapan terhadap anak-anak tersebut Maria Montessori mulai meneliti penerapan dari teknik pada pendidikan dengan anak yang normal.

Pada penerapannya di RA Literasi Qur'an yang menerapkan pembelajaran Islamic Montessori dengan berbagai aplikasi kegiatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Islamic Montessori sangat penting untuk diimplementasikan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai Islam sangat perlu berbagai metode yang menarik sehingga anak-anak mampu menguasai pembelajaran yang diajarkan.

Terbukti bahwa metode Islamic Montessori bagus diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak usia dini. Sehingga perlu dilaksanakannya penelitian mengenai analisis pembelajaran metode Islamic Montessori dalam menanamkan nilai Islam pada anak di RA Tunas Literasi. Sehingga nantinya penelitian ini dapat menjadi contoh di sekolah-sekolah lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini ingin mengetahui analisis pembelajaran Islamic Montessori dalam menanamkan nilai Islam pada anak di RA Tunas Literasi Curup. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Islamic Montessori dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan instrument wawancara mendalam (depth interview). Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan teori-teori terkait penelitian. Pertanyaan penelitian disusun berdasarkan judul dan telah

---

<sup>2</sup>Damanyanti and others, 'Manajemen Kurikulum Taman Kanak-Kanak Kurikulum Islamic Montessori (Studi Kasus Di TK Budi Mulia Dua Sedayu Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021/2022)', *Jurnal PAUD Agapedia*, 6.1 (2022), 43-50.

di validasi. penelitian ini dipilih berdasarkan purposive sampling. Kriteria pemilihan informan yaitu sebagai berikut: 1. Guru yang menerapkan pembelajar dengan menggunakan Islamic Montessori, 2. Guru-guru yang dipilih adalah wali kelas di sekolah. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu selama satu bulan November 2022

## **KONSEP DASAR**

### **A. Nilai-Nilai Islam Pada Anak**

Islam sangat memperhatikan perkembangan anak, moral, akhlak, bahkan keutamaan manusia dapat dilihat dari moral dan akhlak yang ditunjukkannya. Oleh karena penting dan tingginya nilai akhlak manusia dalam Islam, Rasul diutus ke dunia salah satunya adalah untuk menyempurnakan akhlak umat manusia dan menjadikan akhlak sebagai ukuran dari keimanan seorang hamba. Menanamkan nilai-nilai spiritual yang bersumber dari ajaran agama termasuk dalam bidang pendidikan yang harus menjadi perhatian serius dari keluarga kepada anak-anaknya, hal ini dapat menjadikan kokohnya pondasi dan filter yang bersifat naluri untuk anak, yang dapat membangkitkan kesadaran dan kekuatan spiritual bagi anak sedini mungkin.<sup>3</sup> sehingga peran keluarga dan peran guru sangat penting dalam membentuk akhlak anak dengan baik melalui menanamkan nilai-nilai islam sejak dini kepada anak.

Nilai-Nilai Agama Islam sendiri ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lagu-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia, menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.<sup>4</sup>

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam pembentukan perilaku nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak sejak dini melalui keluarga yang berkualitas.<sup>5</sup> Pertama adalah mewujudkan keluarga yang baik dan harmonis, sehingga terbentuklah keluarga yang berkualitas. Kedua menguatkan pendidikan anak sejak dini dengan membentuk perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan Islam.

### **B. Pengertian Metode Islamic Montessori**

Metode Montessori merupakan metode yang mendidik anak sesuai dengan fitrahnya sebagai seorang anak. Metode ini memfokuskan pada

---

<sup>3</sup>Widia Nurjanah, Rini Wahyuning Putri, and Heni Yulawati, 'Pentingnya Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini', *Jurnal El-Audi*, 3.2 (2022) <<https://doi.org/https://doi.org/10.56223/elaudi.v3i2.52>>.

<sup>4</sup>Lesti Hostiani, 'Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Pelita Hati', *Early Child Reseach and Practice*, 3.1 (2022), 1-4.

<sup>5</sup>Nur Afidah, Azam Syukur Rahmatullah, and Muhammad Na'im Madjid, 'Efektivitas Metode Islamic Montessori Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3747-58 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2375>>.

kepentingan anak secara individu (*child/student centered*)<sup>6</sup>. Penyediaan lingkungan yang sesuai diwujudkan melalui berdirinya sekolah-sekolah dengan metode pembelajaran Montessori. Montessori menjelaskan bahwa anak melewati 3 tahap perkembangan mulai lahir hingga 18 tahun. Hal ini sesuai penelitiannya pada anak-anak. Adapun tahap perkembangan tersebut, yaitu: 1. Tahap pertama (mulai lahir sampai 6 tahun),<sup>7</sup> 2. Tahap kedua (mulai 6 sampai 12 tahun), 3. Tahap ketiga (mulai 12 sampai 18 tahun), periode masa remaja. Masa terjadinya perubahan fisik besar, menuju kematangan sempurna. Periode tiga terdiri dari dua subfase, usia 12-15 tahun serta 15-18 tahun<sup>8</sup>. Sepanjang periode ini, remaja berusaha memahami peran sosial serta ekonomi, dan berusaha menemukan posisinya di masyarakat<sup>9</sup>. Metode Montessori memfokuskan pembelajaran di periode-periode sensitif yang masuk dalam otak penyerap. Mereka menyerap seluruh yang dilakukan secara sadar, sesuatu yang hanya membuatnya tertarik<sup>10</sup>.

Islam Montessori adalah penggunaan pembelajaran Montessori untuk mendekatkan anak-anak kepada Allah SWT dalam membantu proses belajar mereka. Pendidikan Montessori merupakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, yang justru membantu anak untuk memudahkan ia belajar dan memahami konsep membaca, dan menulis secara lebih mudah<sup>11</sup>.

Metode pembelajaran Montessori menjadikan anak sebagai fokus pusat dari suatu proses belajar dalam pembelajaran anak dituntut kemandiriannya dan pengajar hanya menjadi pengarah yang memandu tanpa banyak campur tangan<sup>12</sup>. Dalam metode ini anak bebas ber-eksplorasi dan dibiarkan melakukan

---

<sup>6</sup>Luluk Mukaromah, 'Pembelajaran Area Berbasis Islam Montessori Terhadap Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Di Safa Preschool Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6.2 (2020), 80 <<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/107544>>.

<sup>7</sup>Nura Azkia and Nur Rohman, 'Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1411>>.

<sup>8</sup>Pendidikan Anak and Usia Dini, 'PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini', 6 (2020), 57–68.

<sup>9</sup>Suwarno Putri and Yuriska Dewi, 'Implementasi Metode Montessori Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas 3 SD Holistik Islam Terpadu Awliyah', *EduBase: Journal of Basic Educatio*, 2.1 (2021), 19 <<https://doi.org/https://doi.org/10.47453/edubase.v2i1.253>>.

<sup>10</sup>Lailatu Romah and Durotun Mumtazah, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Montessori Dalam Pembelajaran AUD', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 91–102 <<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-03>>.

<sup>11</sup>Asrinan Ridwan, 'Pengaruh Model Pendidikan Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 3 Parepare.', *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4.1 (2021), 68–75 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1215>>.

<sup>12</sup>Annur Ami Widodo and Uun Husnul Amanah, 'Penerapan Montessori Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Mts 4 Brebes', *Jurnal DIALEKTIKA Program Studi Pendidikan Matematika*, 9.2 (2022), 47–56 <<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpmat/article/view/1239>>.

hal yang mereka inginkan namun masih dalam pengawasan pendidik. Inti dari metode ini adalah perkembangan dan panca indera siswa anak.<sup>13</sup>

### **C. Prinsip-Prinsip Metode Islami Montessori**

Metode Montessori terdapat lima prinsip utama yang dapat diajarkan kepada anak usia dini.<sup>14</sup> Yaitu:

1. Menekankan proses belajar eksperiensial adalah Anak-anak yang mengikuti pembelajaran metode Montessori akan belajar dengan materi dan bahan yang sudah dirancang khusus. Seperti saat belajar matematika, mereka tidak sekedar menghafal angka tapi langsung menghitung dan menambahkan bahan yang sudah dibuat<sup>15</sup>.
2. Peran guru membantu menyediakan alat untuk belajar, Hal ini sangatlah tidak mendukung untuk penerapan metode Montessori diterapkan dalam prinsip ini. Tetapi untuk meminimalisir keadaan ini, Tujuan dari penggunaan alat permainan edukatif anak adalah untuk mengembangkan keterampilan anak untuk hidup mandiri dan membangun kontrol motorik kasar dan halus anak serta koordinasi mata-tangan.
3. prinsip Montessori yang ketiga, (*prepared environment*), penerapan *prepared*. Peniruan model dan gaya pembelajaran dari prinsip Metode Montessori setidaknya telah membuat guru yang mengajar menjadi lebih siap dan kreatif dalam pelaksanaan manajemen kelas. Sebelum mengajar guru telah menyiapkan bahan ajar, alat pembelajaran edukatif dan media pembelajaran sehingga ketika anak-anak telah masuk ke dalam kelas mereka akan jauh lebih siap untuk belajar. tempat belajar perlu dibuat sedemikian rupa untuk membantu anak bisa mengeksplorasi banyak hal dan belajar secara *independen*. Seperti memilih rak-rak rendah dan aneka alat peraga yang ditaruh di tempat yang sudah ditentukan untuk membantu anak belajar kerapian. Umumnya, lingkungan belajar yang efektif adalah yang minimalis dengan warna-warna kalem untuk membantu anak berkonsentrasi
4. Prinsip yang terakhir dari Metode Montessori adalah *peace education*. *peace education* dapat diartikan sebagai model pendidikan yang membantu anak untuk memiliki kemampuan mengatasi konflik dan masalahnya sendiri tanpa kekerasan dan dengan cara yang kreatif. Dalam proses pembelajaran, perlu penekanan soal mengajarkan rasa saling menghargai, saling menghormati, dan mencintai<sup>16</sup>. tujuan metode pendidikan Montessori adalah

---

<sup>13</sup>Vinka Ratih Damayanti, Aina Kartika Rahayu, and Mega Juita, '( Studi Kasus Di TK Budi Mulia Dua Sedayu Yogyakarta Tahun', 6.1 (2022), 43–50.

<sup>14</sup>Melinda Puspita Sari Jaya, Viana, and Syarwani Ahmad, 'Prinsip-Prinsip Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Ra Shazia Palembang', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.3 (2022), 356–70 <<https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.1010>>.

<sup>15</sup>Dina Julita, 'Islamic Montessori Curriculum Reconstruction', *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6.1 (2021), 1–17 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51529/ijiece.v6i1.240>>.

<sup>16</sup>Ni Made Sri Laksmi, I Made Suardana, and Imron Arifin, 'Implementasi Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Metode Montessori', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6.5 (2021), 827 <<https://doi.org/https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14862>>.

untuk mengoptimalkan segala potensi anak dengan cara memberikan rangsangan yang tepat dan yang telah dipersiapkan oleh pendidik.

#### **D. Kelebihan dan kekurangan Islamic Montessori**

Kelebihan metode *Islamic montessori*

1. Penggunaan metode Islamic Montessori mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal anak.<sup>17</sup>
2. Anak bisa saling menghargai, memberikan kenyamanan dan hak berjalan kepada orang lain. kegiatan tersebut mampu mengembangkan sosial sensitivity dengan sikap empati dan berperilaku sesuai dengan etika sosial.
3. Pembiasaan untuk membereskan, mengambil dan mengembalikan material material Montessori lain ke tempatnya
4. Metode montessori memotivasi anak untuk dapat menciptakan potensi diri dengan maksimal untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>18</sup>
5. Penanaman nilai agama pada anak dapat dilakukan dengan metode montessori yang memiliki prinsip berpusat pada anak dan anak dapat belajar sesuai kemampuannya tanpa mengklasifikasikan usia

Kekurangan metode Islamic Montessori

1. Dalam menerapkan pembelajaran Islamic Montessori dibutuhkan alat dan bahan yang tidak sedikit untuk satu kelas. Oleh karenanya ini menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan metode Islamic Montessori.<sup>19</sup>
2. Dalam metode Montessori kebebasan merupakan hal yang utama. Ini menyebabkan peran guru sebagai fasilitator sangat amat dibutuhkan dan memperhatikan setiap apa yang dilakukan anak. Sehingga ketika penerapan Islamic Montessori dibutuhkan setidaknya dua guru dalam satu kelas untuk dapat memantau anak-anak dalam pembelajaran Islamic montessori<sup>20</sup>.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penemuan ini mengacu pada pertanyaan penelitian yaitu: (1) Mengapa nilai-nilai islam penting diterapkan pada anak usia dini, (2) bagaimana proses pembelajaran Islamic Montessori dalam menanamkan nilai-nilai islam pada anak usia dini, (3) apa kekurangan dan kelebihan pembelajaran Islamic

---

<sup>17</sup>Nurjanah, Putri, and Yuliatwati.

<sup>18</sup>Permataputri, Dhiah Intan, and Amir Syamsudin, 'Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2021), 693–703 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1042>>.

<sup>19</sup>Permataputri, Intan, and Syamsudin.

<sup>20</sup> Nancy Ucik Kusnawati, 'Penerapan Islamic Montessori Activity Pada Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini Di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanladung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang', *Jurnal Dewantara*, 3.1 (2021), 1–12.

Montessori (4) setelah menerapkan penggunaan metode Montessori, apakah anak mampu mengenali nilai-nilai islam dengan baik?

## **Hasil**

### ***1. Pentingnya menanamkan nilai-nilai islam sejak dini***

Hal ini sebagai pondasi anak didik untuk membentuk perilaku dan moral anak-anak dan agar bisa mengetahui batasan baik buruk untuk membentuk anak didik yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Nilai karakter sangat penting misalnya kejujuran kesopanan, kedisiplinan, tanggung jawab dan toleransi serta tolong-menolong saling menghargai dan menyayangi nilai keimanan misalnya dengan ibadah seperti mengaji rutin salat akhlak karimah(Guru 4). Sebagai sekolah yang berbasis agama, maka bagi kami guru-guru sangat amat penting menanamkan nilai-nilai islam sejak dini, ini karena ketika mereka mengetahui dan memahami nilai-nilai islam, maka mereka akan paham apa yang boleh dilakukan, dan apa yang tidak boleh dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam mengajarkan kepada anak didik sendiri yang usia mereka 4 hingga 6 tahun (Guru 6).

### ***2. Proses pembelajaran Islamic Montessori***

Proses penerapan pembelajaran Islamic Montessori ditempuh dengan berbagai cara dengan memasukkan prinsip pembelajaran islami Montessori. bernyanyi misal ingin mengenalkan keluarga nabi muhammad jadi dengan bernyanyi maka anak akan mudah mengingat berjanji tentang rukun islam nama-nama malaikat sifat wajib bagi Allah(Guru 2). Sebagai contoh penerapan Pembelajaran pada tingkat RA/TK yang ada di Indonesia terbagi menjadi beberapa tema seperti tema diri sendiri. Pada tema diri sendiri sebagai guru kami memasukkan metode Islamic Montessori dalam menanamkan nilai-nilai islam seperti mengenalkan pencipta alam semesta. Pada tahap inilah kami ajarkan kepada anak-anak didik siapa pencipta alam semesta, bernyanyi mengenai sifat-sifat Allah. Dan kami sediakan alat-alat kepada mereka untuk dapat membuat awan yang terbuat dari kapas kemudian diwarnai. Pada tahap inilah prinsip-prinsip yang ada di Islamic Montessori kami terapkan(Guru 5)

### ***3. Kekurangan dan kelebihan pembelajaran Islamic Montessori***

Kelebihan pembelajaran Islamic Montessori sendiri adalah adalah melatih anak agar lebih mandiri, disiplin, terampil, sehingga kreatifitas anak sangat berkembang pada pembelajaran dengan menerapkan metode Islamic Montessori itu sendiri (Guru 4). Selain itu, kelebihan dari metode Islamic Montessori itu sendiri adalah system komunikasi yang terbentuk dari anak-anak, berhubungan dengan suara, pembentukan kata-kata, kalimat, dan tata bahasa yang digunakan oleh anak. Sehingga Montessori memiliki material bahasa yang tersendiri untuk memudahkan anak-anak memahami bahasa yang ada disekitarnya.(Guru 6) untuk kekurangan dari Islamic Montessori membutuhkan keaktifan guru yang luar biasa sebagai fasilitator. Dan



dibutuhkan bantuan dari guru lain untuk mengawasi anak sehingga pembelajaran Islamic Montessori mampu diterapkan dengan baik

#### **4. Setelah menerapkan penggunaan metode Montessori, apakah anak mampu mengenali nilai-nilai islam dengan baik?**

Setelah digunakan metode Islamic Montessori anak-anak mampu mengenali islam dengan baik. Karena pada proses pembelajaran Islamic Montessori itu sendiri lebih menekankan kepada kreatifitas anak sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan membebaskan anak bereksperimen menciptakan, membuat, dan bekerjasama sehingga mereka sedikit banyaknya mampu mengenali islam dengan cara menyenangkan (Guru 1). Metode Islamic Montessori setelah di terapkan kepada anak-anak menjadi anak-anak yang awalnya pasif lama-kelamaan muncul kreatifitas dan menjadikan anak aktif. Sehingga pembelajaran yang sedang berlangsung mampu diikuti oleh seluruh anak didik di kelas(Guru 3)

### **Pembahasan**

Pentingnya dalam menanamkan nilai islam sejak dini kepada anak sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan adalah untuk pondasi dan membentuk kepribadian anak yang mempunyai akhlakul karimah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh L.hostini bahwa : Nilai-Nilai Agama Islam ada 3 tingkat yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, dengan mengenalkan lagu-lagu keagamaan, yang kedua tingkat pencapaian perkembangan akhlak yaitu dapat berupa do'a, menyayangi sesama manusia, menjaga lingkungan dan lain sebagainya, dan yang ketiga tingkat pencapaian perkembangan ibadah yaitu dengan cara mengajarkan anak belajar sholat.

Proses penerapan pembelajaran Islamic Montessori ditempuh dengan berbagai cara dengan memasukkan prinsip pembelajaran islami Montessori sebagaimana yang dikemukakan oleh melinda bahwa ada lima prinsip utama Pembelajaran Islamic Montessor. Proses pembelajaran Islamic Montessori Menekankan proses belajar eksperiensial adalah Anak-anak yang mengikuti pembelajaran metode Montessori akan belajar dengan bekerja kelompok yang akan menciptakan kerjasama, saling menghargai. Hal ini senada yang dikemukakan oleh laksmi bahwa Prinsip yang terakhir dari Metode Montessori adalah *peace education*. *Peace education* dapat diartikan sebagai model pendidikan yang membantu anak untuk memiliki kemampuan mengatasi konflik dan masalahnya sendiri tanpa kekerasan dan dengan cara yang kreatif. Dalam proses pembelajaran, perlu penekanan soal mengajarkan rasa saling menghargai, saling menghormati, dan mencintai.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode Islamic Montessori adalah kelebihan pembelajaran Islamic Montessori sendiri adalah melatih anak

agar lebih mandiri, disiplin, terampil, sehingga kreatifitas anak sangat berkembang pada pembelajaran dengan menerapkan metode Islamic Montessori itu sendiri (Guru 4). Senada yang dikemukakan oleh Permata Putri bahwa Metode montessori memotivasi anak untuk dapat menciptakan potensi diri dengan maksimal untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang diharapkan. Sedangkan kekurangan metode Islamic Montessori sendiri membutuhkan keaktifan guru yang luar biasa sebagai fasilitator. Dan dibutuhkan bantuan dari guru lain untuk mengawasi anak sehingga pembelajaran Islamic Montessori mampu diterapkan dengan baik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Islamic Montessori dalam menanamkan nilai islam pada anak usia dini bagus untuk diterapkan. Karena didalam proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan daya ingat serta kreativitas pada anak dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di dalam kelas. Tentunya dalam menerapkan sebuah metode ada kekurangan dan kelebihan. Kelebihan pembelajaran metode Islamic Montessori sendiri mengajarkan nilai-nilai islam dengan cara yang menyenangkan kepada anak, sehingga tidak hanya mengetahui nilai-nilai islam, tingkat kreativitas anak juga meningkat dengan berbagai kegiatan yang terdapat di dalam metode Islamic Montessori. Untuk kekurangan metode Montessori sendiri dalam setiap kegiatan dibutuhkan alat dan bahan yang bervariasi dan harus tersedia di dalam kelas. Tentunya dengan jumlah anak dalam satu kelas mencapai 20 murid, maka biaya menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran Islamic Montessori, selain itu membutuhkan ekstra keaktifan guru memantau perkembangan anak satu per satu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidah, Anik, 'Implementasi Metode Islamic Montessori Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di TK Islamic Montessori Al-Hamidiyah Depok' (Institut PTIQ Jakarta, 2020) <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/136/>>
- Afidah, Nur, Azam Syukur Rahmatullah, and Muhammad Na'im Madjid, 'Efektivitas Metode Islamic Montessori Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3747–58 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2375>>
- Anak, Pendidikan, and Usia Dini, 'PEDAGOGI: JurnalAnakUsiaDinidanPendidikanAnakUsiaDini', 6 (2020), 57–68
- Azkie, Nura, and Nur Rohman, 'Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI', *AR-RILAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1411>>
- Damanyanti, Vinka Ratih, Aina Kartika Rahayu, and Meja Julita, 'Manajemen Kurikulum Taman Kanak-Kanak Kurikulum Islamic Mentessori( Studi Kasus Di TK Budi Mulia Dua Sedayu Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021/2022)',

*Jurnal PAUD Agapedia*, 6.1 (2022), 43–50

Damayanti, Vinka Ratih, Aina Kartika Rahayu, and Mega Juita, '( Studi Kasus Di TK Budi Mulia Dua Sedayu Yogyakarta Tahun', 6.1 (2022), 43–50

Hostiani, Lesti, 'Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Pelita Hati', *Early Child Reseach and Practice*, 3.1 (2022), 1–4

Julita, Dina, 'Islamic Montessori Curriculum Reconstruction', *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6.1 (2021), 1–17  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.51529/ijiece.v6i1.240>>

Kusnawati, Nancy Ucik, 'Penerapan Islamic Montessori Activity Pada Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini Di RA Tunas Mulia Dua Desa Pandanladung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang', *Jurnal Dewantara*, 3.1 (2021), 1–12

Laksmi, Ni Made Sri, I Made Suardana, and Imron Arifin, 'Implementasi Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Metode Montessori', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6.5 (2021), 827  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14862>>

Melinda Puspita Sari Jaya, Viana, and Syarwani Ahmad, 'Prinsip-Prinsip Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Ra Shazia Palembang', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.3 (2022), 356–70  
<<https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.1010>>

Mukaromah, Luluk, 'Pembelajaran Area Berbasis Islam Montessori Terhadap Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Di Safa Preschool Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6.2 (2020), 80  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/107544>>

Nurjanah, Widia, Rini Wahyuning Putri, and Heni Yuliawati, 'Pentingnya Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini', *Jurnal El-Audi*, 3.2 (2022) <<https://doi.org/https://doi.org/10.56223/elaudi.v3i2.52>>

Permataputri, Dhiah Intan, and Amir Syamsudin, 'Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2021), 693–703  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1042>>

Putri, Suwarno, and Yuriska Dewi, 'Implementasi Metode Montessori Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas 3 SD Holistik Islam Terpadu Awliyah', *EduBase: Journal of Basic Educatio*, 2.1 (2021), 19  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.47453/edubase.v2i1.253>>

Ridwan, Asrinan, 'Pengaruh Model Pendidikan Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 3 Parepare.', *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4.1 (2021), 68–75  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1215>>

Romah, Lailatu, and Durotun Mumtazah, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Montessori Dalam Pembelajaran AUD', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 91–102 <<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-03>>

Widodo, Annur Ami, and Uun Husnul Amanah, 'Penerapan Mentassori Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Mts 4 Brebes', *Jurnal DIALEKTIKA Program Studi Pendidikan Matematika*, 9.2 (2022), 47–56 <<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpmat/article/view/1239>>